

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Tarigan (1985:2) keterampilan berbahasa seseorang tergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai maka keterampilan berbahasanya akan semakin baik. Kosakata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus di perhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan baik.

Sependapat dengan Tarigan, Asano (1981:73) dalam (Dahidi dan Sudjianto, 2007:97) menyatakan bahwa “Tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan idea atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan kosakata yang memadai”. Oleh karena itu pembelajaran kosakata dalam bahasa Jepang sangat diperlukan. Dalam *Nihongo Kyooiku Jiten* (1982 : 271) disebutkan bahwa:

「語彙は単語の集合である。」

"goi wa tango no shuugoo de aru"

“kosakata merupakan kumpulan kata.”

Kosakata di dalam bahasa Jepang di sebut *Goi*. Kosakata atau *Goi* dalam bahasa Jepang memiliki keragaman huruf ,bentuk dan jumlah yang relatif banyak

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi Active Learning Tipe Good Bye Scrabble Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

dan beragam jenisnya. Dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang yang relative banyak dan beragam jenisnya, tidaklah mudah untuk diingat, dikuasai, dan dipakai untuk berkomunikasi..

Berdasarkan karakteristik gramatikalnya kata atau *Goi* dapat digolongkan kedalam beberapa jenis, yaitu : *dooshi* (Verba), *i-keiyooshi* atau ada yang menyebutnya *keiyooshi* (ajektiva- i), *na-keiyooshi* atau ada yang menyebutnya *keiyodooshi* (adjektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbial), *kandooshi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodooshi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel). (Dahidi dan Sudjianto, 2007:98).

Pada penelitian kali ini penulis mengkhususkan pada penguasaan kosakata *meishi* (nomina/kata benda) untuk tingkat dasar. Peneliti membahas kosakata *meishi* (nomina / kata benda) untuk tingkat dasar dikarenakan objek dari penelitian ini adalah siswa SMA yang memiliki perbendaharaan katanya pun belum begitu banyak, Selain itu mengapa peneliti memilih membahas kosakata, seperti yang telah dikemukakan Asano, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Jepang diperlukan penguasaan kosakata yang memadai. Juga dikarenakan kesulitan bagi seorang pemula untuk mempelajari bahasa Jepang adalah kesulitan untuk mengingat kosakata. Karena banyaknya kosakata yang ada dalam bahasa Jepang banyak yang merasa kesulitan mengingat kosakata, dan cenderung hanya dapat mengingat kosakata yang baru dikenal dalam jangka waktu yang pendek saja, sehingga cepat lupa akan kosakata yang baru di berikan.

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi Active Learning Tipe Good Bye Scrabble Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

Banyak alasan mengapa kebanyakan orang cenderung melupakan apa yang mereka dengar. Salah satu alasan yang paling banyak adalah perbedaan tingkat kecepatan bicara pengajar dengan tingkat kecepatan kemampuan siswa mendengarkan. Menurut *Silberman* (2009:2) kebanyakan guru berbicara lebih dari 100 – 200 kata per-menit. Jika siswa berkonsentrasi mungkin mereka hanya dapat mendengarkan antara 50 – 100 kata per-menit, atau setengah dari yang dikatakan guru. Hal ini karena siswa sambil berfikir ketika mereka mendengarkan. Namun ketika siswa mendengarkan secara terus menerus selama waktu tertentu, siswa akan cenderung bosan dan pikiran mereka akan melayang kemana – mana .

Karena dalam pembelajaran bahasa Jepang, kosakata sangat penting dan merupakan salah satu dasar yang harus dimiliki dalam pembelajaran bahasa Jepang, dan berdasarkan pada pernyataan – pernyataan yang telah di jelaskan sebelumnya. Maka peneliti berasumsi bahwa permasalahan tersebut dapat diatasi jika dalam pembelajaran kosakata dilakukan metode atau strategi pembelajaran yang menarik minat pembelajar. Dengan adanya metode atau strategi tersebut, maka diharapkan dapat mempermudah siswa untuk pengingatan kosakata. Dalam hal ini penulis ingin mencoba menerapkan strategi pengajaran *Active Learning* dengan tipe pengajaran *Good Bye Scrabble*.

Strategi pembelajaran *Active Learning* adalah salah satu strategi yang bertujuan agar peserta didik berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Seperti

mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan atau dipraktikkan, sehingga kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan kosakata khususnya *meishi* (nomina / kata benda) dapat meningkat hal ini sependapat dengan *Silberman* (2009:5)

Tipe strategi pengajaran *Active Learning* bermacam – macam, salah satunya adalah tipe *Good Bye Scrabble*. *Good Bye Scrabble* adalah tipe strategi pengajaran *Active Learning* yang bertujuan agar peserta didik tidak mudah lupa dengan materi ajar yang telah diajarkan. Tujuan utama dari strategi ini adalah mempermudah peserta didik untuk bergabung bersama pada akhir pelajaran dan merayakan apa yang telah mereka alami bersama.

Dengan menggunakan strategi *Good Bye Scrabble*, diharapkan dapat menambah ketertarikan belajar bagi pembelajar dan mampu meningkatkan daya ingat untuk menimbulkan minat dan menambah pengetahuan, serta dalam mencari dan menghafal kosakata yang bermakna dan mempunyai arti, guna meningkatkan penguasaan kosakata khususnya kosakata *meishi* (nomina / kata benda) bahasa Jepang dasar. Dan dalam penelitian kali ini peneliti memilih kosakata *meishi*(nomina) yang ada pada buku pegangan “さくら”(Sakura) Jilid 1 (Pelajaran 16,17,18) yang akan diberikan kepada pembelajar. Hal ini dikarenakan kosakata yang akan diberikan lebih dekat dengan kebiasaan sehari-hari juga akan dipelajari oleh siswa ,dan agar pembelajar dapat mengingatnya dengan mudah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* dalam pengajaran kosakata bahasa Jepang dengan judul **“EFEKTIVITAS STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *GOOD BYE SCRABBLE* DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TERHADAP SISWA SMA PASUNDAN 8 BANDUNG KELAS X TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar kosakata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum di terapkannya strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* dan metode ceramah pada siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas X 2011/2012 dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang?
2. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar kosakata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah di terapkannya strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* dan metode ceramah pada siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas X 2011/2012 dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang?
3. Apakah strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang?

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi *Active Learning* Tipe *Good Bye Scrabble* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang?

1.2.2 Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari pembahasannya, peneliti hanya memfokuskan kajian pada pembelajaran dengan strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang dasar pada siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas X 2011/2012 saja. Terutama kosakata *meishi* (nomina / kata benda) dalam buku pegangan “さくら”SAKURA Jilid 1 bab.16-18. Juga menguji-coba tingkat efektivitas dan mengetahui respon dan kesan terhadap strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang dasar pada siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas X tahun ajaran 2011/2012.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- a. Perbedaan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata sebelum di terapkannya strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* pada kelas

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi *Active Learning* Tipe *Good Bye Scrabble* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol terhadap siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas X 2011/2012 dalam pembelajaran kosakata.

- b. Perbedaan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata setelah di terapkannya strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol terhadap siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas X 2011/2012 dalam pembelajaran kosakata.
- c. Efektifitas pembelajaran kosakata dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble*.
- d. Tanggapan siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas X 2011/2012 terhadap strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* tersebut.

1.3.2 Manfaat

a. Teoritis

Manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran kemampuan mengingat kosakata bahasa Jepang terhadap siswa, dan melatih daya ingat kosakata dalam mempelajari bahasa Jepang.

b. Praktis

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan dapat manfaat bagi :

1) Peneliti

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
 Efektivitas Strategi *Active Learning* Tipe *Good Bye Scrabble* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

Penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang strategi *Active Learning* tipe *Good Bye Scrabble* untuk mengembangkan suatu teknik pengajaran yang sedang peneliti pelajari.

2) Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan variasi sebagai sarana kreatifitas dalam teknik pengajaran bahasa Jepang, juga mempermudah dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran, khususnya dalam pengajaran kosakata.

3) Masyarakat

Supaya masyarakat dapat mengetahui tentang berbagai macam teknik-teknik pengajaran yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan ketidak jelasan dan juga menyamakan persepsi makna kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, berikut adalah definisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. *Efektifitas*

adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur , membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan (KBBI, 1990:219) . Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan efektivitas adalah adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* sebelum diterapkannya strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble* dengan *post test*

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012

Efektivitas Strategi *Active Learning* Tipe *Good Bye Scrabble* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sesudah diterapkannya strategi *Active Learning* model *good bye scrabble* dalam pembelajaran kosakata *meishi* (nomina / kata benda).

2. Strategi

Secara umum **strategi** mengandung makna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. (KBBI 1988:859) . Sedangkan menurut Parera (1993,145), dalam pembelajaran bahasa **strategi** adalah prosedur yang dipergunakan dalam belajar, berfikir, dan sebagainya yang menjadi sarana untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran bahasa, **strategi belajar** dan **strategi komunikasi** adalah proses – proses sadar dan bawah sadar yang digunakan oleh pelajar bahasa dalam belajar dan menggunakan bahasa. Dan juga cara bagaimana seorang pelajar bahasa berusaha untuk menguasai makna dan penggunaan kata, kaidah – kaidah tata bahasa dan aspek yang lain dari bahasa. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan strategi adalah suatu rencana cara kegiatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran kosakata *meishi* (nomina / kata benda) , sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai oleh peserta didik.

3. Strategi Active Learning

Menurut Silberman (2009:1) **Strategi Active Learning** adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dan hampir seluruh kegiatan pembelajaran didominasi oleh siswa. Yang dimaksud strategi pembelajaran aktif pada penelitian ini adalah sebuah strategi yang diharapkan

mampu mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran kosakata *meishi* (nomina / Kata benda) . Sehingga ada perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya strategi ini dalam pembelajaran kosakata *meishi* (nomina / Kata benda).

4. *Strategi Active Learning tipe Good Bye Scrabble*

Seperti yang di katakana oleh Silberman (2009:283) . Strategi tipe ***Good Bye Scrabble*** Merupakan strategi pembelajaran yang mempermudah peserta didik untuk bergabung bersama pada akhir pelajaran dan merayakan apa yang telah mereka alami bersama. Dan juga agar peserta didik selalu ingat materi yang telah diajarkan. Strategi pembelajaran ini diberikan pada pembelajar kosakata bahasa Jepang yang sifatnya hiburan dan mendidik, berupa strategi pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan kosakata . Teknik ini bertujuan agar siswa (peserta didik) tidak mudah lupa dengan materi – materi ajar yang telah diajarkan.

Langkah – langkah dari teknik ini adalah :

- Pertama pengajar memberikan sebuah atau lebih kata sebagai judul pelajaran atau masalah subjek dengan menggunakan slide show, kata tersebut berfungsi sebagai kata utama/dasar.
- Pengajar memberi peserta didik pena penanda. Menjelaskan, bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya scrabble, dengan menggunakan judul/kata yang ditayangkan sebagai dasar. Dengan cara :
 - Dibuat secara horizontal atau vertikal.

- Dimulai dengan, mengakhiri dengan, atau menggabungkan huruf-huruf yang tersedia.

Tetapi, peserta didik diingatkan bahwa dua kata tidak dapat digabungkan satu sama lain, harus ada ruang kosong diantara keduanya.

- Setelah itu siswa diminta untuk mencari kata – kata baru yang dihubungkan dengan kata utama/judul.
- Pengajar telah mengatur batas waktu dan mengajak peserta mencari kata – kata baru beserta artinya dari huruf-huruf yang berhubungan kata utama/judul.
- Setelah waktu habis, pengajar meminta peserta didik menghitung kata-kata yang telah mereka cari.

Variasi :

1. Jika ukuran kelompok tidak cukup untuk aktivitas ini, bagilah kelompok menjadi sub-kelompok sehingga masing-masing membuat satu papan scrabble. Pamerkan hasil bersama dan hitunglah jumlah total kata-kata yang dihasilkan oleh seluruh kelas.
2. Sederhanakan aktivitas dengan menulis judul pelajaran atau masalah subjek secara vertikal dan perintahkan kepada peserta didik untuk menulis (secara horizontal) kata kerja, kata sifat, atau kata benda yang mereka gabungkan dengan judul dan yang dimulai dengan setiap huruf.

Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa dapat mencari kosakata baru dengan menghubungkan kosakata baru dengan kosakata utama sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Dan juga dapat mempermudah siswa untuk mengetahui dan menghafal kosakata baru.

5. *Kosakata (goi)*

Secara umum kosakata adalah himpunan kata yang diketahui maknanya dan dapat digunakan dalam suatu bahasa. Dalam bahasa Jepang, berdasarkan karakteristik gramatikalnya kata atau *Goi* dapat digolongkan kedalam beberapa jenis, yaitu : *dooshi* (Verba), *i-keiyooshi* atau ada yang menyebutnya *keiyooshi* (ajektiva- i), *na-keiyooshi* atau ada yang menyebutnya *keiyoodoshi* (adjektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbial), *kandooshi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodooshi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel). (Dahidi dan Sudjianto, 2007:98).

6. *Meishi (nomina / kata benda)*

Dalam buku Dahidi dan Sudjianto (2007:156) Menurut *Matsuoka* (2000:342) *meishi* adalah kata – kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjungsi, dan dapat dilanjutkan dengan *kakujoshi*. *Terada Takanao* (1984:49-51) membagi lima macam jenis *meishi* yaitu : *Futsu meishi*, *Koyuu meishi*, *Suushi meishi*, *Keishiki meishi*, dan *Daimeishi*.

1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis

1.5.1 Anggapan Dasar

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi Active Learning Tipe Good Bye Scrabble Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata khususnya *meishi* dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble*. Karena strategi tersebut mampu memacu keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, serta membuat peserta didik tidak cepat melupakan apa yang telah dipelajari. Penguasaan kosakata yang baik akan mempengaruhi keterampilan berbahasa.

1.5.2 Hipotesis

Santoso (2005:20) mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban Research Question yang diajukan, oleh karena itu hipotesis masih merupakan pernyataan yang masih lemah, perlu diuji apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ho :Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata siswa yang diajarkan dengan strategi *Active Learning Tipe Good Bye Scrabble* dengan siswa yang diajarkan dengan metode ceramah.
- Hk :Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata siswa yang diajarkan dengan strategi *Active Learning Tipe Good Bye Scrabble* dengan siswa yang diajarkan dengan metode ceramah.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis metode Penelitian

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi *Active Learning Tipe Good Bye Scrabble* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen murni (*True-experimental research*) dengan design *randomized Control-Group Pretest-Posttest Design*. Yang dimaksud dengan metode eksperimen *randomized Control-Group Pretest-Posttest Design*, dalam melakukan penelitiannya menggunakan dua kelompok subjek penelitian, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Eksperimen ini digunakan karena dalam penelitiannya peneliti melakukan pengamatan perbedaan setiap sample baik kelas/kelompok eksperimen (yang diberi *treatment*), dan kelas/kelompok kontrol (yang tidak diberi *treatment*) sebelum dan sesudah dilakukannya eksperimen.

Exp.Group (<i>random</i>)	T1 X T2
Contr.Group (<i>random</i>)	T1 O T2

Ket :

Exp.Group : Kelas eksperimen (yang diberi *treatment*)

Contr.Group : Kelas *control* (yang tidak diberi *treatment*)

T1 : *Pretest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa.

X : *Treatment* pengajaran kosakata *meishi* dengan strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble*.

O : Tidak diberi *treatment*.

T2 : *Posttest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kosakata *meishi*, setelah mendapatkan perlakuan berupa strategi *Active Learning* tipe *good bye scrabble*.

(Arikunto, 2006 : 86)

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi *Active Learning* Tipe *Good Bye Scrabble* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

1.6.2 Populasi dan sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. (Sugiyono, 2007:117)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2011/2012.

b. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2007 : 117). Jenis sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sample*. Dilakukan *random sample* karena, peneliti menganggap adanya kesamaan karakter pada diri populasi.

Data sample yang digunakan untuk penelitian ini diambil salah satu kelas dari siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas X tahun 2011/2012 yaitu kelas X1 (30 orang) sebagai kelas eksperimen dan X5 (30 orang) sebagai kelas kontrol.

1.6.3 Variabel Penelitian

Variabel atau pengubah data kedalam satuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel (X), yaitu hasil belajar dalam pembelajaran kosakata khususnya *meishi* (nomina / kata benda) yang dimiliki oleh kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *good bye scrabble*.

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi Active Learning Tipe Good Bye Scrabble Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

- 2) Variabel (Y), yaitu hasil belajar dalam pembelajaran kosakata khususnya *meishi* (nomina / kata benda) yang dimiliki oleh kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran ceramah.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Study literature, dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.
- b. Memberikan *pre-test* kepada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Guna memperoleh informasi mengenai hasil / kemampuan belajar sebelum diterapkannya penggunaan strategi *active learning* tipe “*good bye scrabble*” dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.
- c. Uji coba eksperimental pengajaran kosakata menggunakan strategi *good bye scrabble* pada kelas eksperimen dan pengajaran kosakata dengan menggunakan teknik ceramah atau ceramah di kelas kontrol.
- d. Mengadakan *post-test* diakhir kegiatan belajar mengajar, baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol. Untuk memperoleh perbandingan mengenai hasil belajar kedua kelas.
- e. Menyebarkan angket kepada kelas eksperimen, sebagai teknik pengumpulan data non-test, mengenai tanggapan siswa terhadap penerapan strategi *active learning* tipe *good bye scrabble* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

1.6.5 Instrumen Penelitian

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi Active Learning Tipe Good Bye Scrabble Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

a. Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data pre-test, post-test dan mengukur kemampuan pembelajar dalam penguasaan kosakata sebelum dan setelah diberikan pembelajaran dengan strategi *active learning* tipe *good bye scrabble*. Adapun bentuk dari tes tersebut adalah soal pilihan ganda terbatas pada kosakata *meishi* (nomina/kata benda) bahasa Jepang dan arti.

b. Angket

Angket dilakukan untuk mengetahui persepsi pembelajar terhadap teknik *good bye scrabble* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Jenis angket yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket campuran. Angket gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Didalamnya terdapat alternative jawabanya sudah disediakan oleh peneliti dan isian.

1.6.6 Teknik pengolahan data

Penelitian ini menggunakan teknik Studi eksperimen untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang objek yang diteliti. Studi ini menggunakan t-test, langkah yang dilakukan dalam mengolah hasil penelitian yaitu hasil pre-test dan post-test diperiksa, diteliti, dan dikalkulasikan.

Berdasarkan hasil perhitungan t-test, maka peneliti dapat membuktikan hipotesis yang telah diujikan di terima atau tidak.

Adapun langkah – langkah nya sebagai berikut :

- 1) Pembuatan tabel persiapan.
- 2) Menentukan skor tes awal (*pre-test*), skor variabel (x), skor variabel (y), dan skor tes akhir (*post-test*).
- 3) Mencari *mean* variabel (x) dan variabel (y), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N2}$$

(Sutedi , 2009: 231)

- 4) Mencari standar deviasi variabel (x) dan variabel (y), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N1}} \quad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N1}}$$

(Sutedi , 2009: 231)

- 5) Mencari standar error mean variabel (x) dan variabel (y), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N1 - 1}}$$

(Sutedi , 2009: 231)

- 6) Mencari standar error perbedaan variabel (x) dan variabel (y), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

(Sutedi , 2009: 232)

7) Mencari nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{o=} = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

(Sutedi, 2009 : 229)

8) Memberikan interpretasi terhadap nilai t_{hitung} tersebut, dengan merumuskan:

- a. Hipotesis kerja (H_k): ada perbedaan yang signifikan antara variabel (x) dan variabel (y). Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .
- b. Hipotesis nol (H_o): tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel (x) dan variabel (y). Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .

9) Mencari interpretasi dengan melihat t_{tabel} .

10) Analisis Efektivitas

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

(Hake, R.R.:1998)

11) hasil data angket, ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

1.7 Sistematika Penulisan

Didalam penulisan skripsi ini, penulis membaginya kedalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Lirih Ekaningsih Sugandi, 2012
Efektivitas Strategi Active Learning Tipe Good Bye Scrabble Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Siswa SMA Pasundan 8 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012

Pada bab I penulis memaparkan latar belakang permasalahan, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Pada bab II penulis memaparkan tentang landasan teoritis yang menyangkut teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III penulis memaparkan metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji validitas dan realibilitas instrumen, daya pembeda dan tingkat kesukaran instrumen, serta variabel penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV penulis akan memaparkan analisis dan interpretasi hasil pengolahan data pretest , *post-test*, angket, serta gambaran umum hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V penulis memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.